



# Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)

Available online <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jiperta>

Diterima: Juli 2020; Disetujui: Agustus 2020; Dipublish: September 2020

## Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi (Studi Kasus: KPRI-SEDAR)

### *Analysis of Factors Affecting Levels Cooperative Member Participation (Case Study: KPRI-SEDAR)*

**Amalia Indah Kartika, Zulkarnain Lubis\* & Foeza Hafis Saragih**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area, Indonesia

#### Abstrak

Partisipasi anggota merupakan ikut sertanya anggota dalam menjalankan hak dan kewajiban secara mental atau emosional untuk meningkatkan atau mempertahankan atau mencapai tujuan koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggota terhadap, kepuasan, tingkat kepercayaan, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan motivasi anggota. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Percut Sei Tuan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Metode Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*). Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 sampel anggota koperasi. Penelitian ini menggunakan metode Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara Simultan, Koefisien Nilai  $R^2$  sebesar 0,454 dapat diartikan bahwa 45,5% partisipasi anggota dapat dipengaruhi oleh variable tersebut, dan dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh dari variable Kepuasan Anggota terhadap tingkat Partisipasi anggota, dimana variable lainya seperti tingkat kepercayaan, lingkungan usaha, kualitas pelayanan dan motivasi koperasi tidak terdapat pengaruh terhadap variable tingkat partisipasi anggota KPRI-SEDAR (Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Sekolah Dasar)

**Kata Kunci:** Kepuasan, Koperasi, Partisipasi.

#### Abstract

Member participation is the participation of members in exercising their rights and obligations mentally or emotionally to improve or maintain or achieve cooperative goals. This study aims to determine the effect of member participation on satisfaction, level of trust, business environment, service quality, and motivation of members. This research was conducted at the Cooperative of the Republic of Indonesia Employees Percut Sei Tuan. Sampling in this study uses a Simple Random Sampling method. The number of samples examined in this study is 40 samples of cooperative members. This study uses the method of Classical Assumption Test and Multiple Linear Regression. The results of this study indicate The coefficient of  $R^2$  value of 0.454 can be interpreted that 45.5% participation of members can be influenced by these variables, and the results study indicate that there are significant variables of Member Satisfaction, and where other variables such as the level of trust, business environment, service quality and member motivation there are no adherence to level participation level variables of member at the Cooperative of the Republic of Indonesia Employees.

**Keywords:** Cooperative, Participation, Satisfaction.

**How to Cite:** Kartika, A.I., Lubis, Z., & Saragih, F.H. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(2): 158-168.

\*E-mail: [zulkarnainlubis@gmail.com](mailto:zulkarnainlubis@gmail.com)

ISSN 2550-1305 (Online)



## **PENDAHULUAN**

Dalam perekonomian Indonesia, gerakan koperasi merupakan salah satu badan usaha yang kegiatannya berlandaskan atas asas kekeluargaan yang bertujuan untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya, maka koperasi sangat diperlukan untuk menunjang badan usaha lain seperti Swasta dan BUMN (UUD 1945, pasal 33 ayat 1). Selanjutnya penjelasan pasal 33 antara lain menyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan merupakan orang seorang dan bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi. Dengan demikian, Undang-Undang Dasar 1945 menempatkan koperasi sebagai soko guru perekonomian sekaligus sebagai bagian integral tata perekonomian nasional (Undang - Undang Dasar 1945, pasal 33 ayat 1).

Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian Nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Bahwa koperasi perlu lebih membangun dirinya dan dibangun menjadi kuat dan mandiri berdasarkan prinsip koperasi sehingga mampu berperan sebagai soko guru perekonomian nasional bahwa pembangunan koperasi merupakan tugas dan tanggung jawab pemerintah dan seluruh rakyat (Widiyanti dan Sunindhia, 2003).

Menurut Mutis (1992:93), "Partisipasi anggota merupakan unsur utama dalam memacu kegiatan dan untuk mempertahankan ikatan pemersatu di dalam koperasi". Koperasi sebagai business entity dan social entity dibentuk oleh anggota-anggotanya untuk mencapai manfaat tertentu melalui partisipasi. Oleh karena itu, koperasi harus memiliki kegiatan-kegiatan tertentu untuk menjabarkan bentuk-bentuk partisipasi dan memacu manfaat bersama, ketika berbagai manfaat diperoleh melalui upaya-upaya bersama para anggota.

Setelah peneliti melakukan pra-survei dengan mewawancarai salah satu Karyawan KPRI-SEDAR dan beberapa anggota KPRI-SEDAR peneliti menemukan bahwa Kegiatan simpan pinjam yang di berikan masih terdapat keluhan-keluhan dari anggota koperasi, maka perlu dilakukan evaluasi dari anggotanya. Analisis factor terhadap arti pentingnya, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, Lingkungan Kerja, kualitas pelayanan, dan motivasi anggota, sudah pernah dilakukan penelitian sebelumnya, bahwa hal tersebut sangat meningkatkan anggotanya untuk unggul dalam bersaing (Levy, 2000; Lugu, et al., 2019; Jufriansyah, et al., 2019; Hidayat, et al., 2019; Simarmata, et al., 2014).

Oleh karena itu, mengingat arti pentingnya, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, Lingkungan Kerja, kualitas pelayanan, dan motivasi anggota, maka perlu dikaji lebih dalam bagaimana kelima unsur tersebut mampu meningkatkan KPRI SEDAR untuk unggul dalam bersaing. Karena meningkatnya Partisipasi Anggota akan memberikan dampak pada berkembangnya koperasi. Berdasarkan pada uraian latar belakang, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi Anggota Koperasi (Studi Kasus: Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sekolah Dasar Percut Sei Tuan)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sekolah Dasar (KPRI-SEDAR) JL. Besar Tembung No. 1, Hutan, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Berdasarkan Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara Purposive (Di sengaja). Menurut Lubis Zulkarnain (2010) dalam buku penggunaan Statistika dalam penelitian Sosial mengatakan bahwa dalam menentukan besaran ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan Metode Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan menarik 10% dari jumlah populasi, sehingga diperoleh 40 sampel peneliti dari 400 populasi yang tersedia. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Kepuasan Anggota,

a<sub>0</sub> : Konstan yang merupakan intersep garis antara X dengan Y,

X<sub>1</sub> : Variabel Kepuasan anggota,

b<sub>1</sub> : Koefisien Perubah bebas X<sub>1</sub> terhadap Y,

X<sub>2</sub> : Variabel Tingkat Kepercayaan,

b<sub>2</sub> : Koefisien Perubah X<sub>2</sub> terhadap Y,

X<sub>3</sub> : Variabel Lingkungan Usaha,

b<sub>3</sub> : Koefisien Perubah X<sub>3</sub> terhadap Y,

X<sub>4</sub> : Kualitas Pelayanan

b<sub>4</sub> : Koefisien Perubah X<sub>4</sub>, X<sub>5</sub> : Motivasi Anggota,

b<sub>5</sub> : Koefisien Perubah X<sub>5</sub>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengujian Hipotesis Penelitian**

Uji Hipotesis pada penelitian ini adalah uji regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 21. Uji regresi linier berganda dilakukan untuk menganalisis apakah variabel Kepuasan, tingkat kepercayaan, lingkungan usaha, kualitas pelayanan dan motivasi anggota berpengaruh atau tidak terhadap Tingkat Partisipasi. Adapun alat uji yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

### **Uji Simultan (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen (kualitas pelayanan, kepercayaan, dan citra merek) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (tingkat kepuasan anggota) atau sering disebut uji kelinieran persamaan regresi. Hasil rangkuman untuk uji F dapat dilihat pada tabel 1. Anova di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Rangkuman Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.783	5	13.157	5.663	.001 <sup>b</sup>
	Residual	78.992	34	2.323		
	Total	144.775	39			

a. Dependent Variable: tingkat partisipasi

b. Predictors: (Constant), motivasi, tingkat kepuasan, tingkatkepercayaan, kualitas pelayanan, lingkungan usaha

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan dari hasil uji F pada tabel 1. Menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,663 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau  $F_{hitung}$  sebesar 5,663 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,49. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  sehingga dapat dikatakan bahwa sekurang-kurangnya ada satu variabel yang berpengaruh terhadap variabel Tingkat Partisipasi Anggota KPRI SEDAR.

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui secara langsung variabel independent (variabel bebas) yaitu kualitas pelayanan, kepercayaan, dan citra merek mempengaruhi variabel dependent (variabel terikat) yaitu variabel tingkat kepuasan anggota koperasi secara signifikan atau tidak (Ghozali, 2006). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel serta melihat nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% (0,05). Berikut rangkuman hasil Uji Parsial dapat dilihat pada tabel 2. Sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16.192	1.413		11.456	.000
	tingkat kepuasan	.363	.116	.570	3.130	.004
	tingkatkepercayaan	-.006	.098	-.013	-.063	.950
	lingkungan usaha	-.056	.130	-.111	-.433	.668
	kualitas pelayanan	.099	.095	.234	1.036	.308
	motivasi	-.217	.131	-.385	-1.652	.108

a. Dependent Variable: tingkat partisipasi

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel 2. Tersebut untuk mengetahui pengaruh secara parsial tersebut perlu diuji koefisien garis regresi yang dimiliki oleh masing-masing variabel dengan uji t. Berdasarkan tabel dapat ditarik persamaan garis regresinya untuk melihat tingkat kepuasan, tingkat kepercayaan, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan motivasi terhadap Partisipasi anggota di KPRI SEDAR

$$Y = 16,192 + 0,363 X_1 - 0,006 X_2 - 0,056 X_3 + 0,099 X_4 - 0,217 X_5$$

Keterangan :

Y = Tingkat Partisipasi

X<sub>1</sub> = Tingkat Kepuasan

X<sub>2</sub> = Tingkat Kepercayaan

- X<sub>3</sub> = Lingkungan Usaha  
X<sub>4</sub> = Kualitas Pelayanan  
X<sub>5</sub> = Motivasi

Uji ini membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Dengan asumsi terima H<sub>0</sub> jika t-hitung < t-tabel atau tolak H<sub>0</sub> jika t-hitung > t-tabel. Jika tingkat signifikansi < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan tingkat signifikansi > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima. Untuk menguji koefisien garis regresi di atas dapat dilakukan sebagai berikut:

### **Tingkat Kepuasan (X<sub>1</sub>)**

Tingkat Kepuasan secara parsial berpengaruh Positif terhadap Tingkat Partisipasi anggota KPRI SEDAR. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji t diperoleh t-hitung untuk variabel tingkat kepuasan 3.130 lebih besar dari t-tabel yaitu 2,030, jika t-hitung lebih besar dari t-tabel maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dilihat dari nilai signifikansi tingkat kepuasan 0,04 < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan berpengaruh terhadap Tingkat Partisipasi. Hasil dari analisis regresi tingkat kepuasan terhadap partisipasi anggota diperoleh persamaan:

$$Y = 16,192 + 0,363 X_1$$

### **Tingkat Kepercayaan (X<sub>2</sub>)**

Tingkat Kepercayaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap tingkat Partisipasi anggota KPRI SEDAR. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji t diperoleh t-hitung untuk variabel Tingkat Kepercayaan sebesar 0,063 lebih kecil dari t-tabel yaitu 2,030, jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Dilihat dari nilai signifikansi Tingkat Kepercayaan 0,950 > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan tidak berpengaruh terhadap Tingkat Partisipasi, hasil dari analisis regresi Tingkat Kepercayaan terhadap partisipasi anggota diperoleh persamaan:

$$Y = 16,192 - 0,006 X_2$$

### **Lingkungan Usaha (X<sub>3</sub>)**

Lingkungan Usaha secara parsial berpengaruh Negatif terhadap Tingkat Partisipasi anggota KPRI SEDAR. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji t diperoleh t-hitung untuk variabel Lingkungan Usaha sebesar 0,433 lebih kecil dari t-tabel yaitu 2,030, jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Dilihat dari nilai signifikansi Lingkungan Usaha 0,668 > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa lingkungan usaha tidak berpengaruh terhadap Tingkat Partisipasi, hasil dari analisis regresi Lingkungan Usaha terhadap Tingkat Partisipasi anggota diperoleh persamaan:

$$Y = 16,192 - 0,056 X_3$$

**Kualitas Pelayanan (X<sub>4</sub>)**

Kualitas Pelayanan secara parsial berpengaruh Positif terhadap Tingkat Partisipasi anggota KPRI SEDAR. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji t diperoleh t-hitung untuk variabel kualitas pelayanan sebesar 1.036 lebih besar dari t-tabel yaitu 2,030, jika t-hitung lebih besar dari t-tabel maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Dilihat dari nilai signifikansi kualitas pelayanan 0,308 > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh terhadap Tingkat Partisipasi, hasil dari analisis regresi tingkat kepuasan terhadap partisipasi anggota diperoleh persamaan:

$$Y = 16,192 + 0,099 X_4$$

**Motivasi (X<sub>5</sub>)**

Motivasi secara parsial berpengaruh Negatif terhadap Tingkat Partisipasi anggota KPRI SEDAR. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji t diperoleh t-hitung untuk variabel motivasi sebesar 1,652 lebih kecil dari t-tabel yaitu 2,030, jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Dilihat dari nilai signifikansi motivasi 0,108 > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap Tingkat Partisipasi, hasil dari analisis regresi motivasi terhadap partisipasi anggota diperoleh persamaan:

$$Y = 16,192 - 0,217 X_5$$

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (kualitas pelayanan, kepercayaan, dan citra merek) terhadap variabel terikat (tingkat kepuasan anggota) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Hasil rangkuman koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada tabel 3. Sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Rangkuman Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 <sup>a</sup>	.454	.374	1.524

Predictors: (Constant), motivasi, tingkat kepuasan, tingkat kepercayaan, kualitas pelayanan, lingkungan usaha

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel 3. Dapat diketahui bahwa angka koefisien R adalah 0,674 sedangkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,454. Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa tingkat kepuasan, tingkat kepercayaan, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan motivasi secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif terhadap tingkat partisipasi anggota KPRI SEDAR. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,454 menunjukkan bahwa variansi dalam tingkat partisipasi anggota koperasi dapat dijelaskan oleh tingkat kepuasan, tingkat kepercayaan, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan motivasi sebesar 45,4% melalui

model, sedangkan 54,6% berasal dari variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas (tingkat kepuasan, tingkat kepercayaan, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan motivasi) berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial variabel tingkat kepuasan koperasi berpengaruh langsung terhadap partisipasi anggota dengan  $\text{sig} = 0,004 < 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh langsung antara tingkat kepuasan terhadap tingkat partisipasi anggota, variabel tingkat kepercayaan tidak berpengaruh langsung terhadap tingkat partisipasi anggota dengan  $\text{sig} = 0,950 > 5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh langsung antara Tingkat kepercayaan terhadap tingkat partisipasi anggota, variabel lingkungan usaha tidak berpengaruh langsung terhadap partisipasi anggota dengan  $\text{sig} = 0,668 > 5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh langsung antara lingkungan usaha terhadap tingkat partisipasi anggota. variabel Kualitas pelayanan tidak berpengaruh langsung terhadap tingkat partisipasi anggota dengan  $\text{sig} = 0,308 > 5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh langsung antara kualitas pelayanan terhadap tingkat partisipasi anggota. variabel Motivasi tidak berpengaruh langsung terhadap tingkat partisipasi anggota dengan  $\text{sig} = 0,108 > 5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh langsung antara motivasi terhadap tingkat partisipasi anggota. Sedangkan secara simultan, dapat dilihat dari tabel Anova yang diperoleh  $\text{sig} = 0,000 < 5\%$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh antara tingkat kepuasan, tingkat kepercayaan, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan motivasi terhadap Tingkat partisipasi secara bersama-sama. Untuk lebih jelasnya dapat diungkapkan dalam pembahasan sebagai berikut:

### **Pengaruh Tingkat Kepuasan terhadap Tingkat partisipasi**

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan pada tingkat kepuasan yang diberikan KPRI SEDAR terhadap tingkat partisipasi anggota Diketahui dinilai signifikansi untuk pengaruh tingkat kepuasan ( $X_1$ ) terhadap tingkat partisipasi ( $Y$ ) adalah  $0,004 < 0,05$  atau  $t\text{-hitung } 3,130 > t\text{-tabel } 2,030$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat kepuasan ( $X_1$ ) terhadap tingkat partisipasi ( $Y$ ).

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis menyatakan bahwa tingkat kepuasansignifikan terhadap partisipasi anggota KPRI SEDAR. Hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan tingkat kepuasan, partisipasi anggota mengalami peningkatan pula. Sebaliknya, jika terjadi penurunan tingkat kepuasan maka partisipasi anggota akan mengalami penurunan. Indikator yang menjadi skor tertinggi pada variable Tingkat kepuasan adalah indikator kehandalan pada pernyataan anggota merasa bahwa pengurus koperasi KPRI SEDAR mampu memberikan pelayanan dengan cepat dan anggota merasa bahwasanya pengurus trampil dalam bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing sesuai dengan hasil survei bahwasanya anggota merasa puas terhadap koperasi KPRI SEDAR dimana koperasi memberikan SHU kepada setiap anggota dan pada saat hari raya

besar koperasi memberikan tunjangan kepada setiap anggota, oleh karena itu anggota merasa puas terhadap KPRI SEDAR.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan Latifah (2017) mengatakan bahwa apabila ingin meningkatkan partisipasi anggota baik kuantitatif maupun kualitatif maka sebagai konsekuensinya Kopma UNY harus memberikan kepuasan terhadap anggota dan pelanggan dengan cara memberikan pelayanan yang baik, cepat dan berkualitas kepada anggotanya.

### **Pengaruh Tingkat Kepercayaan terhadap Tingkat Partisipasi Anggota**

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan pada tingkat kepercayaan yang diberikan KPRI SEDAR terhadap tingkat partisipasi anggota Diketahui dinilai tidak signifikansi untuk pengaruh tingkat kepercayaan ( $X_2$ ) terhadap tingkat partisipasi ( $Y$ ) adalah  $0,950 > 0,05$  atau  $t\text{-hitung } -0,063 < t\text{-tabel } 2,030$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh tingkat kepercayaan ( $X_2$ ) terhadap tingkat partisipasi ( $Y$ ).

Indikator yang menjadi skor terendah pada variable Tingkat kepercayaan adalah indikator integritas pada pernyataan bahwa anggota merasa masih ada anggota yang tidak taat dan tunduk dalam aturan yang dibuat oleh KPRI SEDAR, sesuai dengan hasil survey bahwasanya anggota yang menjadi sampel mengatakan bahwa masih ada beberapa anggota koperasi yang tidak bertanggung jawab, seperti contoh ada anggota yang meminjam namun sampai sekarang tidak dikembalikan dan sampai sekrang pengurus koperasi tidak ditindak lanjutkan sehingga degan kejadian seperti itu anggta koperasi lainnya merasa bahwasanya anggota kurang percaya terhadap KPRI SEDAR.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu Dhanie (2011) mengatakan bahwa tingkat kepercayaan anggota dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi, bahwa dengan tingkat kepercayaan anggota tinggi akan meningkatkan partisipasi anggota yang tinggi pula.

### **Pengaruh Lingkungan Usaha terhadap Tingkat Partisipasi Anggota**

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan pada lingkungan usaha yang diberikan KPRI SEDAR terhadap tingkat partisipasi anggota Diketahui dinilai tidak signifikansi untuk pengaruh lingkungan usaha ( $X_3$ ) terhadap tingkat partisipasi ( $Y$ ) adalah  $0,668 > 0,05$  atau  $t\text{-hitung } -0,433 < t\text{-tabel } 2,030$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh lingkungan usaha ( $X_3$ ) terhadap tingkat partisipasi ( $Y$ ).

Indikator yang menjadi skor terendah pada variable lingkungan usaha adalah indikator Suasana Koperasi, pernyataan bahwasanya anggota merasa suasana koperasi dianggap kurang nyaman susai dengan hasil survey anggota mengatakan suasana koperasi dianggap sangat kurang seperti tidak adanya ruang tunggu bagi anggota yang datang ke koperasi, dan beberapa anggota merasa suasana koperasi cukup sempit, namun pada pernyataan tempat lokasi koperasi semua anggota merasa bahwasanya KPRI SEDAR menempatkan tempat yang strategis.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian teori Mardiana (2005) mengatakan bahwa, lingkungan usaha adalah lingkungan dimana pegawai melakukan

aktifitas sehari-hari, lingkungan usaha yang kondusif memberikan rasa aman dan nyaman memungkinkan para pegawai dan pengunjung dapat beraktifitas secara optimal.

### **Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Tingkat Partisipasi Anggota**

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan pada kualitas pelayanan yang diberikan KPRI SEDAR terhadap tingkat partisipasi anggota Diketahui dinilai tidak signifikansi untuk pengaruh kualitas pelayanan ( $X_4$ ) terhadap tingkat partisipasi (Y) adalah  $0,308 > 0,05$  atau  $t\text{-hitung } 1,036 > t\text{-tabel } 2,030$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh kualitas pelayanan ( $X_4$ ) terhadap tingkat partisipasi (Y).

Indikator yang menjadi skor tertinggi pada variable kualitas pelayanan adalah indikator daya tanggap, dimana pernyataan anggota merasa bahwanya pengurus koperasi dapat membantu ketika anggota koperasi memiliki masalah, sesuai dengan hasil survey bahwasanya anggota merasa jika anggota memiliki masalah keuangan keluarga atau pribadi anggota pengurus dapat membantu anggota dengan memberikan pinjaman kepada anggota, dan anggota merasa bahwasanya pengurus koperasi sangat memeberikan informasi yang jelas jika ada rapat anggota atau informasi lainnya.

Hasil penelitian ini juga mendukung dengan penelitian Latifah (2017), dalam penelitiannya mengatakan bahwa apabila Kopma UNY ingin meningkatkan partisipasi anggota baik kuantitatif maupun kualitatif maka sebagai konsekuensinya Kopma UNY harus memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas kepada anggotanya.

### **Pengaruh Motivasi terhadap Tingkat Partisipasi Anggota**

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan pada Motivasi yang diberikan KPRI SEDAR terhadap tingkat partisipasi anggota Diketahui dinilai tidak signifikansi untuk pengaruh Motivasi ( $X_5$ ) terhadap tingkat partisipasi (Y) adalah  $0,108 > 0,05$  atau  $t\text{-hitung } -0,217 < t\text{-tabel } 2,030$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Motivasi ( $X_5$ ) terhadap tingkat partisipasi (Y).

Indikator yang menjadi skor terndah pada variable Motivasi adalah indikator dorongan dan kebutuhan, dimana pernyataan anggota merasa tidak yakin KPRI SEDAR akan bertambahnya jumlah anggota, sesuai dengan hasil survey anggota mengatakan dengan pengalaman bahwasanya jumlah anggota setiap tahunnya mengalami penurunan dengan itu anggota merasa bahwasanya tidak yakin kalau KPRI SEDAR akan bertambah jumlah anggotanya. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori Latifah (2017) Motivasi positif dalam berkoperasi yang tinggi akan meningkatkan keinginan untuk berpartisipasi.

### **Pengaruh Tingkat Kepuasan, Tingkat Kpercayaan, Lingkungan Usaha, Kualitas Pelayanan dan Motivasi secara bersama-sama (Simultan) terhadap Kepuasan Anggota**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar tingkat partisipasi termasuk dalam kondisi baik dengan persentase 42,5%. Dan kategori sangat baik dengan persentase 17,5%, cukup 32,50%, kurang 7,5% dan sangat kurang 0%. Berdasarkan hasil penelitian mean yang didapat dari Tingkat Partisipasi adalah 18,93%. Dan dapat dikatakan bahwa tingkat partisipasi anggota KPRI SEDAR pada kondisi baik.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan anggota menyatakan bahwa tingkat kepuasan, tingkat kepercayaan, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan motivasi sangat mempengaruhi kepuasan anggota. Menurut mereka jika tingkat partisipasi anggota akan tercapai karena tingkat kepuasan anggota terhadap koperasi meningkat kemudian akan diikuti dengan tingkat kepercayaan, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan motivasi yang dimiliki koperasi itu sendiri. Menurut mereka tingkat partisipasi akan meningkat jika memperoleh tingkat kepuasan yang baik sesuai harapan mereka.

Berdasarkan penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat kepuasan, tingkat kepercayaan, lingkungan usaha, kualitas pelayanan dan motivasi secara bersama-sama terhadap tingkat partisipasi anggota KPRI SEDAR . hal ini ditunjukkan dengan nilai R yang positif dan nilai signifikansi kurang dari nilai 0,05. Secara simultan ketiga variable bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan dan pengaruhnya sebesar 45,4%, namun masih ada variable lain yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi anggota. Total nilai variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu 54,6%. Hasil pada penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Riza utami, Nuraini Asrianti, Husni Syahrudin, penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa hasilpenelitiantersebut, Kepuasan anggota merupakan faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi partisipasi anggota pada Koperasi Pegawai Negeri Politeknik Pontianak.

## SIMPULAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota Koperasi Republik Indonesia Sekolah Dasar (KPRI SEDAR) secara signifikan adalah variabel tingkat kepuasan sebesar 0,04 dan Pada variabel tingkat kepuasan, lingkungan usaha, kualitas pelayanan dan motivasi tidak mempengaruhi tingkat partisipasi secara signifikan. Terdapat signifikan dari variabel tingkat kepuasan, tingkat kepercayaan, lingkungan usaha, kualitas pelayanan dan motivasi koperasi terhadap variabel tingkat partisipasi anggota KPRI SEDAR dengan Nilai  $R^2$  sebesar 0,454 menunjukkan bahwa variansi dalam variabel kepuasan anggota KPRI SEDAR dapat dijelaskan oleh variabel tingkat kepuasan, tingkat kepercayaan, lingkungan usaha, kualitas pelayanan dan motivasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N.L., (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Aromatika, D.I. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi anggota Pada KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus*. Skripsi. Universitas Nege Semarang.
- BPS Medan Kota. (2017). Kecamatan Medan Dalam Angka. Medan
- BPS Sumatera Utara. (2017). Sumatera Utara Dalam Angka 2017. Medan. Sumatera Utara
- Hendra, G. (2012). *Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Pengurus KUD Langeng Desa Mersawa Kecamatan Benai Kabupaten Kuantas Singing*. Universitas Islam Negeri Syarif Kasim. Riau Pekanbaru
- Hidayat, A., Saleh, K., & Saragih, F. (2019). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT DALAM MENGEMBANGKAN TERNAK SAPI POTONG. *JURNAL AGRICA*, 12(1), 41-49. doi: <https://doi.org/10.31289/agrica.v12i1.2312>
- Jufriansyah, M., Harahap, G., & Lubis, M. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA AGROWISATA STRAWBERRY (*Fragaria choiloensis* L.) PETIK SENDIRI (Studi Kasus: Kabupaten Karo). *Jurnal Agriuma*, 1(2), 24-35. doi: <https://doi.org/10.31289/agr.v1i2.2873>

- Levy, M. (2000). Environmental scarcity and violent conflict: a debate. diunduh di <http://wwics.si.edu/organiza/afil/WWICS/PROGRAMS/DIS/ECS/report2/debate.htm> tanggal 4 Juli.
- Lubis, Z. (2009). *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi*. Citapustaka Media Peritis. Bandung
- Lugu, S., Lubis, M., & Siregar, R. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Juragan Tangkapan Ikan Teri (Studi Kasus: Kelurahan Belawan Bahari Kecamatan Medan Belawan Kota Medan). *Jurnal Agriuma*, 1(2), 49-60. doi: <https://doi.org/10.31289/agr.v1i2.2875>
- Rohana, A.S. (2009). *Pengaruh Kemampuan Manajemen Pengurus Koperasi Simpan Pinjam Utama Karya*. Universitas Jambi. Jambi
- Saputro, B.F., (2015). *Pengukuran Tingkat Partisipasi Anggota Dan Pengaruhnya Terhadap Keerhasilan Koperasi*. Universitas Indraparta.
- Simarmata, O., Afifuddin, S., & Kardhinata, E. (2014). ANALISIS FAKTOR KEPEMIMPINAN KOMPENSASI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA PT. INDUSTRI KARET DELI MEDAN. *JURNAL AGRICA*, 8(1), 17-32. doi: <https://doi.org/10.31289/agrica.v8i1.1301>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swasta, B. (1993). *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Tjiptono, F. (2000). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Widiyanti, N. (1994). *Manajemen Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.